

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Kreativitas Desain (X1), Nilai Estetika (X2), dan Daya Tarik (X3) terhadap Tumbuh Kembang Ekonomi Pengrajin Gerabah (Y) di Kecamatan Jamblang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Kreativitas Desain (X1) terhadap Tumbuh Kembang Ekonomi Pengrajin Gerabah (Y)

Kreativitas Desain terbukti berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap tumbuh kembang ekonomi pengrajin gerabah di Kecamatan Jamblang. Temuan ini mengandung makna bahwa semakin tinggi tingkat kreativitas yang dituangkan pengrajin dalam menciptakan produk gerabah yang inovatif, beragam, dan berdaya saing, maka semakin besar pula potensi pertumbuhan ekonomi yang dapat mereka raih. Kreativitas desain menjadi fondasi awal yang menggerakkan nilai tambah produk gerabah sebagai warisan budaya Sitiwinangun agar tetap relevan di tengah dinamika pasar yang terus berkembang.

2. Pengaruh Nilai Estetika (X2) terhadap Tumbuh Kembang Ekonomi Pengrajin Gerabah (Y)

Nilai Estetika secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap tumbuh kembang ekonomi pengrajin gerabah di Kecamatan Jamblang. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan nilai estetika pada produk gerabah, apabila berdiri sendiri tanpa didukung oleh elemen-elemen lain, belum mampu secara langsung mendorong pertumbuhan ekonomi pengrajin. Kondisi ini dapat disebabkan oleh keterbatasan pemahaman konsumen terhadap estetika kontemporer, sehingga nilai keindahan yang terkandung dalam produk gerabah belum sepenuhnya tersampaikan dan dihargai oleh pasar secara mandiri.

3. Pengaruh Daya Tarik (X3) terhadap Tumbuh Kembang Ekonomi Pengrajin Gerabah (Y)

Daya Tarik produk terbukti berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap tumbuh kembang ekonomi pengrajin gerabah di Kecamatan Jamblang, bahkan menjadi variabel yang paling dominan di antara ketiga variabel yang diteliti. Temuan ini menegaskan bahwa kemampuan produk gerabah dalam memikat perhatian konsumen baik melalui keunggulan visual, nilai fungsional, kekuatan branding, maupun narasi budaya yang melekat merupakan kunci utama dalam meningkatkan daya saing dan pendapatan pengrajin di era pasar modern yang semakin kompetitif.

4. Pengaruh Kreativitas Desain (X1), Nilai Estetika (X2), dan Daya Tarik (X3) secara Simultan terhadap Tumbuh Kembang Ekonomi Pengrajin Gerabah (Y)

Secara simultan kreativitas desain, nilai estetika, dan daya tarik produk bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tumbuh kembang ekonomi pengrajin gerabah di Kecamatan Jamblang. Artinya, ketiga variabel tersebut bekerja secara sinergis dan saling melengkapi dalam membentuk ekosistem keunggulan produk gerabah. Ketika inovasi desain dipadukan dengan keindahan estetika dan diperkuat oleh daya tarik yang kuat di mata konsumen, maka pertumbuhan ekonomi pengrajin dapat terwujud secara lebih optimal dan berkelanjutan. Namun demikian, masih terdapat proporsi yang cukup besar dari faktor-faktor lain di luar model penelitian ini yang turut memengaruhi tumbuh kembang ekonomi pengrajin gerabah, sehingga membuka ruang luas bagi penelitian lanjutan yang lebih komprehensif.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan penegasan bahwa keberhasilan industri kerajinan gerabah Kecamatan Jamblang dalam menghadapi tantangan pasar modern tidak cukup hanya mengandalkan satu aspek semata. Diperlukan pendekatan yang holistik dan terintegrasi memadukan kreativitas desain yang inovatif, penguatan nilai estetika yang relevan, serta pembangunan daya tarik produk yang kuat guna mendorong tumbuh kembang ekonomi pengrajin secara nyata dan berkesinambungan, sekaligus melestarikan warisan budaya gerabah Sitiwinangun yang telah

dikenal sejak masa Kesultanan Cirebon.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pengrajin Gerabah di Kecamatan Jamblang

Para pengrajin gerabah diharapkan untuk terus mengembangkan kreativitas desain produk dengan cara menghadirkan motif, bentuk, dan variasi produk yang lebih inovatif, unik, dan mengikuti tren pasar tanpa meninggalkan ciri khas budaya lokal Sitiwinangun. Pengrajin perlu lebih fokus pada penguatan daya tarik produk melalui kemasan yang menarik, peningkatan kualitas finishing, dan penguatan branding produk gerabah khas Kecamatan Jamblang. Mengingat daya tarik merupakan variabel paling dominan dalam penelitian ini, upaya promosi melalui platform digital juga perlu ditingkatkan agar produk gerabah menjangkau pasar yang lebih luas.

2. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Cirebon

Pemerintah Daerah diharapkan dapat memberikan dukungan nyata berupa program pelatihan dan workshop peningkatan kreativitas desain serta teknik estetika bagi para pengrajin gerabah, khususnya di Desa Sitiwinangun Kecamatan Jamblang. Selain itu, pemerintah perlu memfasilitasi akses pasar yang lebih luas melalui pameran kerajinan, festival budaya, dan pengembangan desa wisata berbasis gerabah, sehingga produk gerabah Jamblang semakin dikenal di tingkat nasional maupun internasional. Dukungan dalam hal permodalan, infrastruktur pemasaran, dan perlindungan hak kekayaan intelektual atas desain-desain khas pengrajin lokal juga sangat diperlukan.

3. Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya

Mengingat nilai koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini hanya sebesar 21,6%, hal ini menunjukkan masih terdapat 78,4% faktor lain yang memengaruhi tumbuh kembang ekonomi pengrajin gerabah yang belum diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang relevan,

seperti modal usaha, akses pemasaran digital, harga produk, kualitas bahan baku, jaringan distribusi, atau kebijakan pemerintah, sehingga dapat menghasilkan model penelitian yang lebih komprehensif dan representatif. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk memperluas cakupan wilayah penelitian dan memperbesar jumlah sampel agar hasil penelitian lebih dapat digeneralisasi.

4. Bagi Lembaga Pendidikan dan Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi, khususnya di bidang ekonomi syariah dan ekonomi kreatif, diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam pengembangan kurikulum dan program pengabdian masyarakat. Kolaborasi antara perguruan tinggi, pengrajin, dan pemerintah daerah melalui penelitian terapan dan pendampingan usaha perlu terus didorong guna mempercepat pertumbuhan ekonomi pengrajin gerabah di Kecamatan Jamblang.

